



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Oktober 2021

Halaman: 2

**PERCEPAT UPAYA TESTING COVID-19**  
**Pemkot Siapkan Pemeriksaan Ramah Anak**

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya berupaya menyiapkan pemeriksaan sampel Covid-19 ramah anak serta lansia. Hal ini untuk mempercepat upaya testing di masyarakat tanpa harus takut diambil sampelnya.

Walikota Yogya yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, menjelaskan selama ini ada sebagian masyarakat yang masih takut proses pengambilan sampel. "Metode tes PCR swab dengan mengambil sampel dari hidung dan mulut terkadang membuat banyak orang merasa tidak nyaman khususnya anak-anak dan lansia. Makanya, kami akan kenalkan metode baru," jelasnya, Kamis (14/10).

Metode baru tersebut ialah pengambilan sampel melalui air liur. Sehingga tidak lagi melalui lubang hidung maupun tenggorokan. Harapannya masyarakat bisa lebih nyaman, terutama untuk kalangan anak-anak serta warga lanjut usia.

Pemeriksaan dengan metode air liur tersebut sebenarnya sudah diterapkan di beberapa kota. Sedangkan Pemkot Yogya mengkaji efektivitasnya. Jika hasilnya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah maupun organisasi kesehatan dunia, maka akan langsung turut diterapkan di Kota Yogya. "Rencananya pekan depan akan kami kenalkan ke masyarakat. Jadi tidak perlu khawatir lagi kalau mau diambil sampelnya. Teknisnya juga lebih cepat dan hasil testing juga semakin optimal," tandasnya.

Menurut Haryadi, percepatan testing harus tetap dikedepankan di tengah temuan kasus yang rendah. Hal ini supaya temuan yang ada memang menunjukkan kondisi faktual di masyarakat. Jangan sampai kasus yang ditemukan hanya di tingkat permukaan saja sedangkan yang tersembunyi tidak terdeteksi. "Sejak awal kita komitmen bahwa tracing dan testing menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Supaya kita benar-benar tahu kondisi yang ada itu bagaimana sekaligus memastikan penularan Covid-19 sudah turun dan bisa dikendalikan," jelasnya.

Di samping memaksimalkan upaya tracing, testing maupun treatment, upaya vaksinasi juga menjadi faktor penting untuk mengendalikan laju perkembangan Covid-19. Beruntung penduduk Kota Yogya sudah mendeklarasikan tuntas vaksin dan kini tinggal menunggu warga yang memiliki komorbid serta penyintas Covid-19. (Dhi-f)

|    | Nilai Berita                     | Sifat                                |                            |
|----|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|
| 1. | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> U |
| 2. | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera      | <input type="checkbox"/> U |
| 3. | <input type="checkbox"/> Netral  | <input type="checkbox"/> Biasa       | <input type="checkbox"/> J |
| 4. |                                  |                                      |                            |
| 5. |                                  |                                      |                            |

Yogyakarta, .....  
Kepala

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005